

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islami Indeks dengan mengambil data-data yang diperlukan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini mengambil periode pengamatan mulai tahun 2012-2016.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Menurut **Sanusi (2011:44)** Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu.

. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islami Indeks. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. : Peng-00382/BEI.OPP/05-2018 tanggal 30 Mei 2018 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islami Indeks (JII) periode Juni – November 2018 adalah 30 Populasi perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 : Daftar Populasi Perusahaan**

No	Kode Perusahaan Perbankan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8	EXCL	XL Axiata Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10	INCO	Vale Indonesia Tbk.
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12	INDY	Indika Energy Tbk.
13	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
17	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
20	PTPP	PP (Persero) Tbk.
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
24	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
25	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
26	UNTR	United Tractors Tbk.
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
28	WIKA	Wijaya Indonesia Tbk.
29	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2.2 Sampel

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Menurut **Sugiyano (2008:78)** Metode *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang membagikan dividennya selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2012-2016. Perusahaan-perusahaan tersebut diseleksi kembali sesuai dengan kriteria *purposive sampling* yang telah ditetapkan sebelumnya dengan keterangannya sebagai berikut:

**Tabel 3.2 : Keterangan jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian periode 2012-2016**

No	Kriteria Sample	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islami Indeks (JII)	30
2	Perusahaan yang selalu listing di JII periode (2012-2016)	14
3	Perusahaan yang tidak memiliki ketersediaan dan kelengkapan data dan tidak membagikan <i>dividend</i> selama periode tahun (2012- 2016)	9
4	Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut (2012-2016)	7
Jumlah sample akhir		7

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, terdapat 7 Perusahaan sampel, yaitu:

**Tabel 3.3 : Daftar Sampel Perusahaan**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan Perbankan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	UNTR	United Tractors Tbk.
7	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber yang telah ada, yaitu data perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islami Indeks (JII) yang melakukan pengungkapan sosial dalam *annual report*-nya dan mempublikasikan pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan yang sudah dibuat dan dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan *explanatory research* yaitu menjelaskan bahwa variabel independen yaitu ROE, CR, EPS, DER dan NPM mempunyai pengaruh atau tidaknya terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang digunakan yaitu:

1. Data dividen yang dibagikan pada pertengahan tahun ditahun berikutnya setelah penutupan akhir tahun (closing price) yaitu ditahun 2012 sampai dengan 2016.
2. Data ROE, CR, EPS, DER dan NPM yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan selama tahun 2012-2016.

Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka yang kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk memperoleh makna dari data tersebut.

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan adalah sebagai berikut:

1. Observasi tidak langsung

Dilakukan dengan membuka *Website* dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum bank serta perkembangan yang kemudian digunakan penelitian.

2. Penelitian kepustakaan

Studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan kebijakan dividenseperti dari literatur, jurnal-jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Earning Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islami Indeks (JII) Periode 2012-2016.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Menurut **Winarno (2017)** Data panel merupakan jenis data gabungan dari data *time series* (runtun waktu) dan *cross section* (seksi silang). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya yaitu dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *multiple regression* yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program *Eviews versi 9.0*.

#### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi terpenuhinya asumsi-asumsi dalam model regresi berganda dan untuk menginterpretasikan data agar lebih relevan dalam menganalisis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.1.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, antara variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendeteksi normal. Menurut (**Winarno, 2017**)

**Jarque-Bera** adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Bila nilai J-B tidak signifikan (lebih kecil dari 2), maka data berdistribusi normal.
- b. Bila probabilitas lebih besar dari 5% (bila Anda menggunakan tingkat signifikan tersebut), maka data berdistribusi normal (hipotesis nolnya adalah data berdistribusi normal).

Hipotesis:  $H_0$ : Model berdistribusi normal

$H_1$ : Model tidak berdistribusi normal

Bila probabilitas  $> 0.05 \rightarrow$  Signifikan,  $H_0$  diterima

Bila probabilitas  $< 0.05 \rightarrow$  Signifikan,  $H_1$  ditolak

### 3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut **Winarno (2017)** Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas suatu variabel dependen dan satu variabel independen). Salah satu indikasi multikolinieritas adalah Nilai R-square tinggi, tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis akan melihat multikolinearitas dengan menguji koefisien korelasi ( $r$ ) berpasangan yang tinggi di antara variabel-variabel penjelas. sebagai aturan main yang kasar (*rule of thumb*), jika koefisien korelasi cukup tinggi katakanlah diatas 0.8 maka diduga terjadinya multikolinearitas dalam model. Sebaliknya jika koefisien korelasi rendah maka diduga model tidak mengandung multikolinearitas.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Bila  $r < 0.8$  (Model tidak terdapat multikolinearitas)

Bila  $r > 0.8$  (Model terdapat multikolinearitas)

Menurut **Winarno (2017)** Ada beberapa cara untuk mengatasi masalah adanya multikolinearitas, antara lain: mengeluarkan variabel independen yang memiliki hubungan linear yang kuat dengan variabel lain, mencari data tambahan, atau tranformasikan salah satu (atau beberapa) variabel.

### 3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastitas dan apabila varian tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau Heteroskedastisitas. Untuk melacak keberadaan heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *White*.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis:  $H_0$ : Model tidak terdapat Heteroskedastisitas

$H_1$ : Model terdapat Heteroskedastisitas

Bila probabilitas  $Obs * R^2 > 0.05 \rightarrow$  Signifikan,  $H_0$  diterima

Bila probabilitas  $Obs * R^2 < 0.05 \rightarrow$  Tidak signifikan,  $H_0$  ditolak

Apabila probabilitas  $Obs * R^2$  lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas  $Obs * R^2$  lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat heteroskedastisitas. Jika model tersebut harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung heteroskesastisitas.

#### 3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut **Winarno (2017)** Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtun waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap dimungkinkan autokorelasi dijumpai pada data yang bersifat antarobjek (*cross section*). Autokorelasi merupakan penyebab yang akibat data menjadi tidak stasioer, sehingga bila data dapat distasionerkan maka autokorelasi akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk membuat

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi.

Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau yang disebut Uji Breusch-Godfrey dengan membandingkan nilai probabilitas R-Squared dengan  $\alpha = 0.05$ . Menurut **Winarno (2017)** ada beberapa langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

Bila nilai Probability  $> \alpha = 5\%$ , berarti tidak ada autokorelasi

Bila nilai Probability  $\leq \alpha = 5\%$ , berarti ada autokorelasi

### 3.5.2 Analisis Regresi dengan Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *cross section* (silang) terdiri atas beberapa objek dan data *time series* (deret/runtun waktu) biasanya data yang berupa suatu karakteristik tertentu misalnya tahunan.

Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  : Dividend Payout Ratio (DPR)

$\beta_0$  : Konstan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Fixed Effect**

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *fixed effect*. Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersep sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slop) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *fixed effect* dengan teknik variabel gummy dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_{ndnit} + e_{it}$$

**c. Random Effect**

Pada model *random effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *random effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstan dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it} + \mu_i$$



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.2.2 Memilih Metode dalam Regresi Data Panel

#### a. *F Test (Chow Test)*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Hipotesis:  $H_0$ : Model *common effect* (metode pool)

$H_1$ : Model *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

#### b. *Uji Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0$ : Model *Random effect*

$H_1$ : Model *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$p$ -value cross section random  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

### c. Uji LM

Uji *LM* digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji bisa juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch–Pagan (1980). Uji *LM* Bruesch–Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Nilai *LM* dihitung dengan rumus:

Dimana :  $n$  = jumlah individu;

$T$  = jumlah periode waktu

$e$  = residual metode *common effect*

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (*common effect*). Uji *LM* ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai *LM* statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menolak hipotesis nol, berarti estimasi yang lebih tepat dari regresi data panel adalah model *random effect*. Sebaliknya jika nilai *LM* statistik lebih kecil dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menerima hipotesis nol yang berarti model *common effect* lebih baik digunakan dalam regresi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.3.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Earning Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin*(NPM) secara parsial terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan  $\alpha = 5\%$ .

#### 3.5.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut **Suliyanto (2011)** menyatakan bahwa uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok. Sebaliknya, jika terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok.

#### 3.5.3.3 Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut **Suliyanto (2011)** koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi tingkat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat.